

SOSIALISASI PENGENALAN DAN MANFAAT PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH

Derin Aldifa Putri¹, Ana Noor Adriana²

¹Ekonomi Syariah, Universitas Mulawarman, Indonesia

²Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman, Indonesia

drnptri@gmail.com¹

ABSTRAK

Abstrak: Berdiri dan berkembangnya layanan perbankan syariah berawal dari tuntutan masyarakat Indonesia yang menginginkan hadirnya suatu sistem perbankan tanpa bunga atau riba yang berdasarkan nilai-nilai syariah dalam suatu bank. Tuntutan ini berawal karena dominasi bank konvensional di negara yang mayoritas muslim khususnya di Indonesia. Namun nasabah pengguna perbankan syariah masih rendah, Adapun tujuan terhadap pengabdian ini yaitu mengenalkan layanan perbankan syariah kepada masyarakat desa dan mengukur tingkat pengetahuan mengenai layanan perbankan syariah. Metode dalam pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi dengan cara presentasi dan pembagian brosur kepada ibu-ibu Desa Krayan Bahagia. Kegiatan pengabdian dihadiri sebanyak 20 peserta. Berdasarkan hasil yang dicapai, 88% para peserta telah memahami dan menambah wawasan yang diukur dari hasil diskusi dan wawancara tentang materi layanan perbankan syariah.

Kata Kunci: sosialisasi; pengenalan; perbankan syariah.

Abstract: The establishment and develop of Islamic banking services began with the demands of the Indonesian people who wanted a banking system without interest or usury based on sharia values in a bank. This demand began because of the dominance of conventional banks in Muslim-majority countries, especially in Indonesia. However, customers who use sharia banking are still low. The purpose of this service is to introduce sharia banking services to rural communities and measure the level of knowledge about sharia banking services. The method in implementing the service is in the form of socialization by presenting and distributing brochures to the women of Krayan Bahagia Village. The service activity was attended by 20 participants. Based on the results achieved, 88% of the participants have understood and added insight as measured from the results of discussions and debriefing about Islamic banking services.

Keywords: socialization; recognition; islamic banking.



Article History:

Received: 30-08-2022

Revised : 30-09-2022

Accepted: 04 -10-2022

Online : 17-10-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Lahirnya perbankan syariah bermula dengan adanya penghindaran riba dalam Al-Qur'an dan Hadist. Riba menimbulkan isu strategis terhadap kesepakatan ekonomi berupa apakah pungutan riba yang diambil perbankan konvensional termasuk dalam riba yang harus dihindari pada Al-Qur'an atau tidak (Mogana Putra, 2021). Fenomena ini turut berdiri dan berkembangnya layanan perbankan syariah sebagai wadah dana umat dan memanifestasikan dana terhadap orang-orang yang membutuhkan suntikan modal dengan penawaran produk akad berdasarkan kaidah-kaidah syariah. Sistem perbankan syariah dapat menjadi jalan pilihan yang menjanjikan, karena prinsip ekonomi yang diterapkan berlandaskan syariah pada kerjasama untuk dapat menggerakkan sektor riil yang menolak transaksi spekulasi dan riba (Mogana Putra, 2021).

Hadirnya ekonomi syariah diharapkan mampu menjadi perubahan baru dari berkurangnya sistem ekonomi sebelumnya ternyata belum dapat berperan bagi pertumbuhan negara. Sampai sekarang kekuatan sistem ekonomi di Indonesia masih di dominasi oleh sistem ekonomi kapitalisme, yaitu pemahaman ekonomi yang menerapkan keleluasaan kepada semua orang untuk mendapatkan kekayaan sebanyak-banyaknya untuk kepentingan sendiri (Wibawanti & Jaharuddin, 2022). Dimana bentuk ini sama seperti praktik yang diterapkan pada perbankan konvensional, dalam jangka panjang perbankan konvensional lebih berpotensi untuk menimbulkan penimbunan kekayaan bagi segelintir orang yang mempunyai modal besar (W. Putri, 2022).

Perkembangan bank syariah untuk lebih maju tidak bisa hanya dilandaskan pada emosi keagamaan. Melihat permasalahan umum yang dihadapi masyarakat yaitu rendahnya pemahaman tentang apa itu dan seperti apa akad-akad yang terdapat pada perbankan syariah, maka upaya mengedukasi masyarakat menjadi perihal yang fundamental untuk dilakukan (Nadia et al., 2019).

Berdasarkan pada skala perkembangan aset dan perputaran pembiayaan perbankan syariah dari sumber data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) asset perbankan syariah sebesar Rp. 631.58 triliun dapat dilihat bahwa mengalami tumbuh positif dan meningkat tiap tahun dimana pada tahun 2020 market share bank syariah tumbuh berkisar 6,13% dan di tahun 2021 naik berkisar 0,46 yaitu sebesar 6,59% (W. Putri, 2022).

Bank Syariah adalah lembaga layanan yang menggunakan sistem berbeda dengan bank lainnya terutama bagi hasil. Sistem bagi hasil dilaksanakan sesuai dengan perjanjian besar perimbangan bagi hasil yang sudah disepakati dalam perjanjian kerjasama. Mekanisme bagi hasil ini didasarkan pada total pendapatan yang diterima didasarkan bagi untung bersih. Mekanisme perhitungan ini dihitung setelah dikeluarkan biaya-biaya (Amalia, 2016). Aplikasi produk yang ditawarkan pada sisi bank

bertugas untuk mengelola dana umat (muḍârib) dari nasabah sebagai penabung (ṣâhibul mâl) dipakai metode pembagian keuntungan. Nasabah sebagai tindak pengguna mudarib (pengguna dana) dari bank selaku sahibul mal (pemodal) dipakai metode pembagian pendapatan (Sari et al., 2021).

Sebagai perbankan syariah yang merupakan lembaga keuangan, maka perbankan syariah perlu menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan kaidah bangsa Indonesia diantaranya; perspektif sejarah (*historical perspective*), kepentingan politik (*political imperatives*), kepentingan ideologi (*ideological imperatives*), kepentingan ekonomi (*economics imperatives*), keberadaan kekuatan Ekonomi Syari'ah sebagai kaidah dasar pada perbankan Syariah di Indonesia, kepentingan sosial (*social imperatives*), kepentingan moral dan etika (*moral and ethical imperatives*), dan kepentingan internasional (*international importance*) (Febriansyah, 2022). Tujuannya adalah agar perbankan syariah berkembang dan perekonomian Indonesia dapat maju dengan mengadopsi bank-bank syariah (Putra et al., 2022).

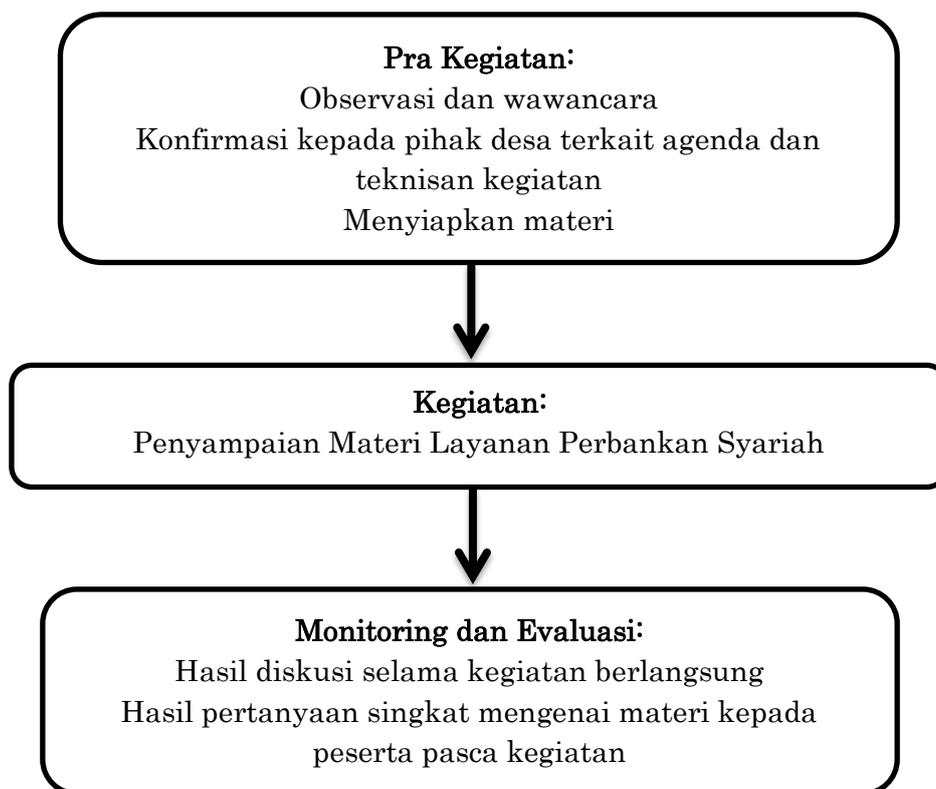
Hingga saat ini, kemajuan layanan keuangan syariah lambat untuk tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini terjadi karena masih terdapat permasalahan yang menghalangi kemajuan layanan perbankan syariah. Masyarakat menilai layanan di bank syariah sama seperti menyimpang uang pada bank umum (Nadia et al., 2019). Pandangan pemikiran seperti pernyataan diatas tetap membayangi masyarakat, mereka belum berminat menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah karena masyarakat menilai bahwa aplikasinya yang dijalankan perbankan syariah dianggap pada dasarnya seperti sistem perbankan konvensional (Risal, 2019). Permasalahan lainnya adalah layanan perbankan syariah khususnya di Kabupaten Paser yang meliputi Kecamatan Long Ikis layanan perbankan syariah belum ada. Hal ini menjadi tantangan besar bahwa perkembangan Perbankan Syariah belum optimal untuk membuka jaringan hingga ke wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan (Nadia et al., 2019). Pada hasil akhir pengabdian, tujuan dari indikator pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk mempertingkatkan pengetahuan dan jasa ataupun produk akad yang disediakan oleh layanan perbankan syariah kepada masyarakat desa Krayan Bahagia.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi pengenalan dan manfaat penggunaan layanan perbankan syariah dijadwalkan agendanya pada hari Kamis, 14 Juli 2022 di gedung serbaguna Desa Krayan Bahagia Kabupaten Paser. Agenda ini dilaksanakan pada pukul 16.00-17.00 WITA. Program kerja ini dipilih agar memberi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat desa, terutama ibu-ibu dengan jumlah peserta yang diundang 20 orang. Pelaksanaan agenda ini dilakukan berlandaskan pada usulan program kerja individu

yang dibantu oleh tim kelompok KKN Universitas Mulawarman tahun 2022 kelompok passer 08.

Pada pelaksanaannya, materi yang diberikan yaitu berupa pengenalan mengenai perbankan syariah, jenis akad pelayanan perbankan syariah, kontribusi perbankan syariah dalam menyokong pembangunan ekonomi nasional. Selanjutnya agenda ini diiringi dengan sesi diskusi selama kegiatan dan wawancara berupa tanya jawab pasca kegiatan bersama ibu-ibu yang penasaran dengan jenis-jenis pelayanan atau produk dalam perbankan syariah. Agenda ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dengan tahapan-tahapan bagan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan agenda program yaitu pra kegiatan yang terdiri dari observasi berupa pengecekan ada atau tidaknya layanan jasa bank syariah terdekat. Wawancara kepada pihak desa dan masyarakat mengenai produk bank syariah. Konfirmasi kepada pihak desa terkait agenda dan teknis kegiatan. Penyiapan materi berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dihimpun, kemudian menentukan materi-materi yang akan dipresentasikan saat sosialisasi. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan yaitu berupa penyampaian materi dan pembagian brosur layanan perbankan syariah dengan mengumpulkan peserta di gedung serbaguna “Gelora Karya Taka” Desa Krayan Bahagia. Terakhir yaitu monitoring dan evaluasi yang terdiri dari sesi diskusi selama kegiatan berlangsung dan sesi pertanyaan singkat kepada para peserta mengenai materi layanan perbankan syariah yang telah disampaikan. Hasil

monitoring dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan sosialisasi selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pada tahap pra dimulai dalam bentuk melakukan observasi dan wawancara, konfirmasi kepada pihak desa terkait agenda dan teknis kegiatan di Desa Krayan Bahagia tentang kegiatan sosialisasi. tempat dan fasilitas pendukung disediakan oleh desa yang siap digunakan kapan saja, terutama gedung serba guna milik desa. Kemudian menyiapkan materi tentang sosialisasi Pengenalan dan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah, mendesain brosur dan mencetak brosur yang akan dibagikan di hari kegiatan. Kemudian menetapkan jadwal kegiatan sosialisasi dan menyebarkan informasi bahwa akan diadakan sosialisasi lewat grup Whatsapp yang telah ada, untuk kemudahan menyebarkan informasi pelaksanaan kegiatan.

2. Kegiatan Sosialisasi Pengenalan dan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah

Pada tahap ini, peserta dikumpulkan di gedung serba guna Desa Krayan Bahagia. Selanjutnya, menyampaikan materi tentang perbedaan perbankan syariah dan konvensional, manfaat dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Selain itu memaparkan layanan produk atau jasa perbankan syariah diantaranya sebagai berikut:

- a. Wadiah bank syariah mengelola uang yang disimpan oleh nasabah dan mengembalikannya kepada nasabah kapanpun menginginkannya.
- b. Mudharabah Perjanjian akad yaitu. menyediakan modal merupakan pihak pertama dan pihak kedua sebagai pengelola, hasil laba akan dibagi sesuai kesepakatan diawal.
- c. Musyarakah Pembiayaan dimana berbagai pihak yang bersangkutan memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan.
- d. Murabahah adalah pembelian dan penjualan barang sesuai harga ditambah laba keuntungan.
- e. Salam adalah perlakuan terhadap barang berdasarkan kategori tertentu dengan transaksi masa ini tetapi barang diserahkan di masa yang akan datang.
- f. Bai' Al-Istishna jual beli berupa perintah untuk membuat barang tertentu dengan standar dan syarat tertentu yang disepakati antar kedua pihak.
- g. Ijarah, jenis perjanjian untuk memanmanfaatkan pembayaran, dan pemilik yang menyewakan keuntungan yang disebut lessor.

- h. Hawalah suatu bentuk layanan keuangan yang menjadikan kepentingan umum untuk menolong umat, dalam mengubah pembayaran ilegal yang dilakukan menjadi transaksi syariah.
- i. Wakalah artinya, menyerahkan sesuatu kepada orang yang mampu atau berpengalaman untuk mengambil alih dalam berbisnis.
- j. Kafalah, memberikan jaminan kepada pihak ketiga sebagai bentuk jaminan pemenuhan kewajiban pihak kedua.
- k. Qardh adalah Bantuan modal atau harta tanpa imbalan kepada orang lain.
- l. Sharf adalah transaksi nilai mata uang suatu negara dengan valuta asing negara lain.
- m. Rahn adalah menjaminkan barang sebagai jaminan utang (Azlina, 2021).

Pembahasan tentang produk akad atau jasa pada perbankan syariah bertujuan agar peserta dapat memahami bagaimana produk keuangan Bank syariah yang berbeda seperti bank umum. Hal ini setidaknya dapat membandingkan perbedaan setiap produk ataupun jasa dari masing-masing perbankan, sehingga dapat memudahkan pemahaman dan informasi lebih spesifik kepada peserta.

Kondisi nyata yang terjadi pada layanan bank yang berdasarkan prinsip syariah yaitu hampir seluruhnya masyarakat tidak memahami tentang perbankan syariah dan masyarakat tidak paham apa itu dan seperti apa produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabahnya, misalnya akad mudharadah dan lain-lainnya (Nadia et al., 2019). Hal ini menimbulkan tentunya membuat masyarakat tidak tertarik dan berminat untuk beralih pada perbankan syariah. Selain itu masyarakat menilai fasilitas yang disediakan pihak bank masih sangat-sangat minim dan terbatas dan masih kalah dengan fasilitas yang disediakan oleh bank konvensional. Kecuali kepada orang yang benar-benar berminat menjadi nasabah dan menghindari dari unsur riba (Rizal et al., 2022). Untuk itu, upaya mengembangkan tentang pemahaman masyarakat pihak bank perlu menjadi perhatian khusus terhadap pembaharuan strategi bank syariah di masa yang akan datang. Semakin baik wawasan masyarakat tentang perbankan syariah semakin tinggi pula untuk beralih menggunakan layanan keuangan syariah (Romadhon & Sutantri, 2021), seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan dan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah mempresentasikan materi selesai, dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilaksanakan dengan diskusi tentang layanan produk perbankan syariah kepada peserta dan wawancara, berupa memberikan beberapa pertanyaan singkat. Hasil wawancara singkat tersebut sebagai bentuk hasil monitoring tentang pemahaman peserta dari materi yang telah dipaparkan. Hasil dari monitoring tersebut, juga dipakai sebagai bahan evaluasi dengan tujuan sebagai langkah perbaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kemudian hari, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi

No	Indikator Evaluasi	Nilai (%)
1.	Pemahaman mengenai perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional	90
2.	Pemahaman mengenai produk akad dalam perbankan syariah	85
3.	Pemahaman mengenai manfaat menggunakan layanan perbankan syariah	90

Berdasarkan hasil agenda sosialisasi ini, peserta memperoleh informasi dan menambah wawasan tentang layanan perbankan meliputi perbedaan bank syariah dan perbankan konvensional, manfaat, produk akad atau jasa perbankan syariah. Hasil evaluasi kegiatan menjelaskan bahwa 88% peserta memahami dan sangat tertarik dari isi materi yang telah dipaparkan. Pencapaian hasil pengabdian telah tersusun sesuai konsep dan direncanakan dengan baik agar terlancarnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman terkait produk akad atau layanan jasa perbankan syariah, manfaat menggunakan perbankan syariah dan peran perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi. Upaya perbankan syariah dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat masih sangat minim sehingga dengan

adanya pengenalan layanan perbankan syariah telah membuka pemahaman peserta yang hanya mengetahui bahwa layanan perbankan konvensional dan perbankan syariah sama saja. Dalam hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi perbankan syariah di masyarakat masih minim, seharusnya agenda-agenda sosialisasi seperti ini seharusnya rutin untuk dilaksanakan karena berdampak positif pada pihak bank.

4. Kendala yang Dihadapi

Dimulai dari prakegiatan hingga monitoring dan evaluasi belum ditemui kendala yang cukup signifikan terhadap pengabdian sosialisasi. Berbagai persiapan dengan waktu yang panjang diperlukan agar hal yang dibutuhkan dipersiapkan dengan baik. Kendala yang terjadi adalah mengenai adanya kegiatan sosialisasi di hari yang sama dan peserta yang datang lambat kurang lebih 40 menit yang menyebabkan kemunduran waktu kegiatan. Solusi yang diberikan tentang kendala yang dihadapi yaitu harus menyusun timeline kegiatan dengan baik tanpa ada jadwal ataupun agenda lainnya. Tujuannya agar tidak terjadi acara yang bersamaan di kemudian hari.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kerja sosialisasi pengenalan dan manfaat penggunaan layanan perbankan syariah dapat disimpulkan yaitu agenda ini 88% telah meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Krayan Bahagia terutama ibu-ibu mengenai layanan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai islam yang tentunya berbeda dengan layanan bank konvensional. Selain itu minimnya sosialisasi dan fasilitas yang disediakan oleh layanan bank syariah membuat masyarakat tidak tertarik untuk menjadi nasabah karena kekurangan informasi dan pemahaman. Saran untuk agenda pelaksanaan pengabdian kedepannya adalah mendatangkan pemateri dari pihak bank syariah dan menambahkan beberapa materi pada kaitannya dengan perbankan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2022, Terima kasih kepada Kepala Desa Krayan Bahagia dan jajarannya, dosen pembimbing lapangan, teman-teman KKN Paser 08 dan pihak-pihak lain yang telah membantu mengsucceskan program kerja berupa sosialisasi ini berjalan sesuai yang direncanakan dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R. P. (2016). Analisis Kesyariahan Pembiayaan pada Sektor Pertanian (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha (KSU) Bin Auf Syariah Batu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).

- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2725/2458>
- Azlina, N. (2021). Urgensi Sosialisasi Produk Akad Perbankan Syariah terhadap Masyarakat di Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis). *Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 17(1), 79–91.
- Bachtiar, S. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6(2), 136–146.
- Darmalaksana Wahyudin, Dwi, A. I. W., & Mahmud. (2022). Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia. *Gunung Djati Conference Series, The 2nd Conference on Ushuluddin Studies ISSN: 2774-6585*, 8, 73–92.
- Febriansyah. (2022). Falsafah Ekonomi Islam. *Jurnal Ar-Rahmah : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 23–36. <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/view/16/15>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Ismail, H. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kampung Padamulya Desa Padamulya Mengenai Ekonomi Syariah Melalui Program Gres (Gerakan Ekonomi Syariah). *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i1.2913>
- Mogana Putra, B. (2021). Kebijakan Politik Hukum Negara Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(2), 407–419. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss2.art14>
- Nadia, S., Ibrahim, A., & Jalilah, J. (2019). Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8575>
- Purwanto, H. (2019). Manajemen Pelayanan Perbankan Syari'ah. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 5(1), 106. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/syariati/article/download/1189/679>
- Putra, H. M., Abdurohman, D., & Ahyani, H. (2022). Eksistensi Filsafat Ekonomi Syari'ah sebagai Landasan Filosofis Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Ecobankers: Journal of Economy Banking*, 3(1), 30–42.
- Putri, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah. *El Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.85>
- Putri, W. (2022). Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 8(2), 387–402. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Rahmayani, H., Zuhirsyan, M., & Wathan, H. (2021). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Jurnal Syarikah*, 7(2), 153–162. www.bi.go.id
- Risal, T. (2019). Peningkatan peran perbankan syariah dengan menggerakkan sektor riil dalam pembangunan. *Accumulated*, 1(1), 36–47. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/581/794>
- Rizal, M., Mustapita, A. F., Kartika Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514>
- Romadhon, B., & Sutantri. (2021). Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Merger

- Correlation of Three Sharia Banks and Public Awareness of Sharia Banking Products. *At-Tamwil*, 3(1), 86–98. <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/perbankan>
- Sa'diyah, M., Gumilar, A. G., & Susilo, E. (2021). Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 373. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1725>
- Sari, N. P., Fadilla, F., & Aravik, H. (2021). Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 211–226. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i2.210>
- Sutikno, S., & Kuruppuarachchi, D. (2021). Finance Technology as a Solution to Get Capital for Small Business Today. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3964>
- Wibawanti, E., & Jaharuddin, J. (2022). Perbandingan Antara Ekonomi Islam Dengan Ekonomi Kapitalisme. *JEpa: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 193–205. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/4066>
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>